

Abstrak

Pada tahun 2020, Covid-19 mulai mewabah ke wilayah Indonesia, tak terkecuali Kabupaten Purbalingga. Kondisi ini cukup mengganggu kestabilan perekonomian daerah dengan segala sektor-sektor unggulan yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap performa sektor-sektor ekonomi unggulan yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan membandingkan kondisi sektor-sektor unggulan pada kondisi normal dengan kondisi pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur atau kepustakaan dengan data yang digunakan adalah data-data sekunder dari sumber-sumber yang telah dipertimbangkan tingkat kredibilitasnya. Penulis menggunakan data-data yang tercatat pada tahun 2016-2019 yang menggambarkan kondisi normal dan tahun 2020 yang menggambarkan kondisi pandemi Covid-19. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *location quotient* (LQ), analisis *shift share*, dan analisis *overlay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan karena mampu mengubah komposisi sektor ekonomi unggulan Kabupaten Purbalingga. Sektor unggulan dalam kondisi normal berjumlah 8 (delapan) sektor, namun adanya pandemi Covid-19 membuat sektor unggulan berkurang menjadi 4 (empat) sektor.

Kata kunci: sektor unggulan, Covid-19, *location quotient*, *shift share*, *overlay*, Kabupaten Purbalingga

Abstract

In 2020, Covid-19 began to spread throughout Indonesia, including Purbalingga Regency. This condition is quite disturbing the stability of the regional economy with all its leading sectors. This study was conducted to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on the performance of leading economic sectors by identifying and comparing the condition of the leading sectors under normal conditions with the conditions of the Covid-19 pandemic. The research method used is quantitative and qualitative research. The author uses data recorded in 2016-2019 which describes normal conditions and in 2020 which describes the condition of the Covid-19 pandemic. The data collection method used is the study of literature or literature with the data used are secondary data from sources whose credibility level has been considered. The data analysis techniques used are location quotient (LQ) analysis, shift share analysis, and overlay analysis. The results showed that the Covid-19 pandemic had a significant impact because it was able to change the composition of the leading economic sector in Purbalingga Regency. The leading sectors under normal conditions are 8 (eight) sectors, but the pandemic has reduced the leading sectors to 4 (four) sectors.

Keywords: leading sector, Covid-19, location quotient, shift share, overlay, Purbalingga district